

BAB III PENETAPAN PREDIKAT MENUJU WBK DAN MENUJU WBBM

Perwakilan Provinsi Jawa Timur sesuai dengan SK Sekjen Nomor 339/K/X-XIII.2/8/2014 Tanggal 19 Agustus 2014 telah ditetapkan sebagai Unit Kerja Piloting ZI menuju WBK di lingkungan BPK karena telah memenuhi kriteria sebagai Satker Piloting ZI.

Hasil reviu dan penilaian oleh Tim dari Kemenpan RB pada Perwakilan Jawa Timur Bulan Januari 2015 terhadap Pelaksanaan Pembangunan ZI menuju WBK dan Surat Kemenpan RB Nomor B/326/D.I.PANRB/01/2015 tanggal 14 Januari 2015 tentang Hasil Penilaian ZI menuju WBK, maka **Perwakilan Provinsi Jawa Timur telah memenuhi persyaratan mendapatkan predikat sebagai Unit Kerja menuju WBK dengan nilai total (pengungkit dan hasil) 75,59.**

+ Penetapan WBK dan WBBM

WBK

- Nilai total (pengungkitan dan hasil) min 75
- Nilai hasil "Terwujudnya Pemerintah yang bersih dan bebas KKN" min 18 (survey anti korupsi 13,5 dan persentasi TLHP min 3,5)

WBBM

- Nilai total (pengungkitan dan hasil) min 85
- Nilai hasil "Terwujudnya Pemerintah yang bersih dan bebas KKN" min 18 (survey anti korupsi 13,5 dan persentasi TLHP min 3,5)
- Nilai komponen "Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat" min 16

HASIL EVALUASI PEMBANGUNAN ZI MENUJU WBK PERWAKILAN JAWA TIMUR

No	Komponen Penilaian	Nilai Penetapan sesuai Permenpan 52/2014		Hasil Nilai WBK Perwakilan Jatim	
		WBK	WBBM	Nilai	%
A Pengungkit					
1	Manajemen Perubahan			2,29	59,88%
2	Penataan Tatalaksana			3,59	71,70%
3	Penataan Sistem Manajemen SDM			10,77	71,78%
4	Penguatan Akuntabilitas			8,70	87,00%
5	Penguatan Pengawasan			9,76	65,08%
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik			4,67	46,67%
	Sub Total Komponen Pengungkit			40,47	67,45%
B Hasil					
1	Pemerintah Yang Bersih dan Bebas KKN	18,00	18,00	19,96	99,80%
	Nilai Survey Persepsi Korupsi	13,50	13,50	14,96	99,75%
	Persentase Temuan Hasil Pemeriksaan (Internal dan Eksternal yang ditindaklanjuti)	3,50	3,50	5,00	100%
2	Kualitas Pelayanan Publik		16,00	15,15	75,75%
	Sub Total Komponen Hasil			35,11	87,78%
	NILAI TOTAL	75,00	85,00	75,59	75,59%
	PREDIKAT	WBK	WBBM	WBK	

ZONA INTEGRITAS

Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani



Buktikan Integritasmu!

BAB I

GAMBARAN UMUM ZONA INTEGRITAS

(Permenpan RB No. 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Instansi Pemerintah)

Zona Integritas (ZI) adalah Predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik;

Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Menuju WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja;

Menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (Menuju WBBM) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

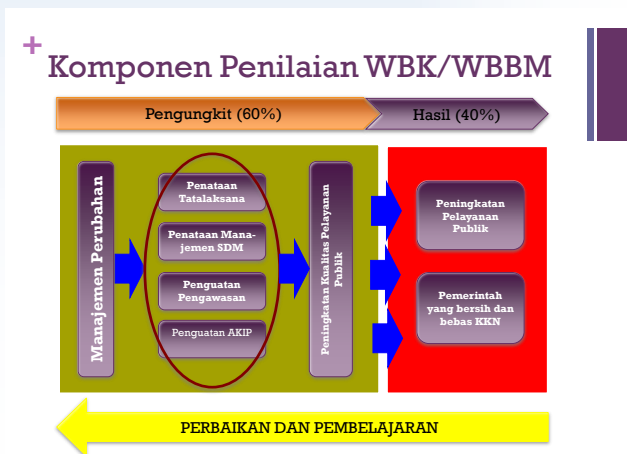
Dasar penetapan satker yang diusulkan sebagai WBK/WBBM:

1. Dianggap sebagai unit yang penting/strategis dalam melakukan pelayanan publik
2. Mengelola Sumber Daya yang cukup besar
3. Memiliki tingkat keberhasilan Reformasi Birokrasi yang cukup tinggi di instansi tersebut

BAB II

PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS

Terdapat 2 Jenis komponen ZI yang harus dibangun dalam unit kerja terpilih, yaitu **Komponen Pengungkit** dan **Komponen Hasil**. Dibawah ini adalah gambar yang menunjukkan hubungan masing-masing komponen dan indikator pembangun komponen:



Komponen Pengungkit merupakan komponen yang menjadi faktor penentu pencapaian sasaran hasil pembangunan ZI menuju WBK/WBBM. Rincian bobot komponen pengungkit penilaian unit kerja Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM :

Komponen Hasil

No	Komponen Pengungkit	Bobot (60%)
1	Manajemen Perubahan	5%
2	Penataan Tatalaksana	5%
3	Penataan Sistem Manajemen SDM	15%
4	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	10%
5	Penguatan Pengawasan	15%
6	Penguatan Kualitas Pelayanan Publik	10%

Rincian Bobot Indikator Hasil Unit Kerja berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM

No	Unsur Indikator Hasil	Bobot (40%)
1	Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN diukur dengan menggunakan ukuran: 1. Nilai Persepsi Korusi (survey eksternal) dan 2. Presentase penyelesaian TLHP.	20%
2	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat diukur melalui nilai persepsi kualitas pelayanan (Survei eksternal)	20%